

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Koperasi Konsumen Gapoktan Loh Jinawi memiliki beberapa kegiatan, yaitu usaha simpan pinjam, usaha jasa pengeringan dan penggilingan gabah, serta usaha pembelian gabah. Koperasi ini memiliki berbagai aset berupa kas, tanah, dan tiga unit bangunan yang terdiri atas bangunan toko, bangunan dan unit penggilingan gabah, serta bangunan dan unit pengeringan gabah. Koperasi ini memiliki 215 anggota yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani, dan masih belum memiliki kompetensi dan profesionalitas dalam hal keorganisasian, pengembangan usaha jual beli, maupun teknologi yang diperlukan dalam pemasaran produk sehingga pengurus koperasi masih menjadi tokoh utama dalam menjalankan kegiatan koperasi.
2. Kinerja Koperasi Konsumen Gapoktan Loh Jinawi diukur dengan pendekatan *balanced scorecard* yang mengacu pada peta strategi koperasi dengan tujuan utama untuk mewujudkan kualitas kehidupan anggota. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kinerja koperasi memiliki skor keseluruhan 70,5 dan berada pada kategori Baik, dengan kinerja yang paling baik adalah pada perspektif keuangan, kemudian perspektif pelanggan, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, dan perspektif proses bisnis internal dengan nilai kinerja yang paling rendah.
3. Kinerja koperasi kemudian dianalisis lebih lanjut dengan pendekatan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan urutan prioritas langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja koperasi sekaligus untuk mendukung penguatan agribisnis di Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa kriteria utama dalam model

pengembangan koperasi adalah aspek proses bisnis internal. Selanjutnya, aspek pelanggan, aspek keuangan, dan aspek pembelajaran dan pertumbuhan. Model pengembangan koperasi berdasarkan pemeringkatan alternatif yaitu peningkatan kapasitas produksi koperasi, peningkatan kerja sama dengan pihak luar, pengembangan usaha koperasi, pengajuan bantuan permodalan, peningkatan intensitas pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan layanan pinjaman.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa direkomendasikan untuk pengembangan koperasi adalah:

1. Membentuk merek dagang beras premium yang dihasilkan oleh koperasi sebagai bentuk penguatan *brand* koperasi, serta untuk meningkatkan daya saing hasil pertanian petani anggota.
2. Memperbaiki kinerja koperasi sesuai hasil evaluasi *balanced scorecard*, yaitu:
 - 1) Memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi seluruh anggota koperasi, baik yang bersumber dari instansi pemerintah pembina maupun swasta.
 - 2) Meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan memberikan bonus atas capaian kinerja karyawan yang berada di atas ekspektasi dan memberikan potongan harga pada bunga pinjaman koperasi bagi karyawan.
 - 3) Meningkatkan kapasitas produksi pada usaha jasa pengeringan dan penggilingan gabah, serta meningkatkan pemasaran produk-produk anggota koperasi guna meningkatkan pendapatan dan SHU koperasi.

- 4) Memberikan informasi terkait usaha atau layanan yang ditawarkan oleh koperasi seperti biaya layanan, kontak yang dapat dihubungi, dan jam operasional koperasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
 - 5) Menyusun rencana strategis (Renstra) yang mencakup rencana kerja tahunan dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK).
 - 6) Menyusun dokumen SOP Kelembagaan dan Organisasi, SOP Usaha, dan SOP Keuangan, serta dokumen Standar Operasional Manajemen (SOM) sebagai acuan perencanaan kegiatan, penyusunan kebijakan, atau sistematika pengambilan keputusan.
 - 7) Menyusun laporan keuangan tahunan yang terbuka dan dapat diakses oleh seluruh anggota koperasi sebagai bentuk keterbukaan informasi pada koperasi.
3. Menerapkan strategi pada model pengembangan koperasi sesuai dengan urutan prioritas yang telah dihasilkan dengan memanfaatkan semua sumber daya koperasi.
 4. Melakukan kolaborasi yang saling menguntungkan dengan berperan sebagai pemasok beras yang dapat dijual dan dipasarkan oleh jaringan koperasi desa yang dibentuk oleh pemerintah, dimana pada Koperasi Konsumen Gapoktan Loh Jinawi memiliki keunggulan berupa kepemilikan unit pengeringan dan penggilingan gabah, serta dapat memproduksi beras premium tersertifikasi SNI.